

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk untuk penelitian bidang antropologi budaya; di sebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 1

pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah usaha seseorang dalam menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran secara sistematis suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Data yang didapatkan kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata serta memanfaatkan metode alamiah. Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara alamiah yaitu berkembang apa adanya, tidak terjadi manipulasi data. Sehingga data yang diperoleh nanti sesuai berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan tidak menambahkan maupun mengurangi hasil data yang didapat.

## **B. Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono, penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain.<sup>3</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data. Data penelitian berasal dari kata-kata, gambar dan dokumen resmi lainnya.

## **C. Subjek Penelitian**

---

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Deskriptif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 86

Menurut Sugiyono subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Subjek penelitian merupakan hal penting untuk mendapatkan informasi yang nanti akan menjadi sebuah laporan penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian harus sesuai dengan yang bersangkutan agar memperoleh data yang tepat dan hasil yang maksimal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber informasi yaitu:

1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kutasari yaitu Drs. Kuat Risyanto.
2. Guru Pendidikan Agama Islam yaitu M. Aminudin, M.Pd.I.
3. Peserta didik SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Subjek penelitian yang selanjutnya yaitu terletak pada pelaksanaan metode pembelajaran daring.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian kita sangat memerlukan teknik pengumpulan data. Bila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan :

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 90.

## 1. Wawancara

Esterberg mengatakan sebagaimana dikutip oleh sugiyono bahwa wawancara/interview adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and response, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*” Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pertama untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali data secara mendalam dan akurat terkait Pelaksanaan Metode Pembelajaran Daring, serta memperoleh data gambaran umum Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga.

## 2. Observasi

Nasution mengatakan sebagaimana dikutip oleh sugiyono bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.<sup>6</sup> Melalui observasi peneliti

---

<sup>5</sup> Ibid., hal. 72.

<sup>6</sup> Ibid., hal. 64

mendapatkan data pelaksanaan metode pembelajaran daring, dan data mengenai peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran PAI melalui metode pembelajaran daring.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>8</sup> Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi untuk memperoleh data sekolah SMA Negeri 1 Kutasari yang berupa gambar/foto gedung sekolah, dan gambar sarana prasarana yang ada.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan analisis data. Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi), dan dokumentasi berupa data resmi atau gambar, kemudian menggunakan reduksi data agar data disusun secara sistematis. Analisa kualitatif menurut Bogyan sebagaimana dikutip dari Sugiyono bahwa “ *Data analisis is process of systematically searching and arranging the interview*

---

<sup>7</sup> Observasi di SMA Negeri 1 Kutasari pada tanggal 20 Agustus 2021

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesepuluh, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 216.

*transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Tujuan analisis data ini adalah untuk memfokuskan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga data yang teratur dan tersusun secara rapi dan berarti. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu :

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu diteliti secara rinci dan kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji. Adanya

langkah reduksi data agar peneliti dapat memilih mana yang benar-benar data dan mana data yang bersifat pribadi.<sup>9</sup>

## 2. Data display (Penyajian data)

Setelah langkah reduksi data sudah selesai, kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data. Menyajikan data merupakan langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. penyajian data dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah diketahui.<sup>10</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan penyajian data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan yaitu

---

<sup>9</sup> Ibid., Hal. 92-93.

<sup>10</sup> Ibid., Hal. 95.

adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan menjawab suatu permasalahan yang sebelumnya masih belum jelas.